

EDUKASI GOOGLE CLASSROOM UNTUK SISWA SMP DI DESA ADAT SUKAWATI

**Anak Agung Putu Arsana, Cokorda Javandira, Anak Agung Inten Paraniti,
Ni Nyoman Atik Dwiputri, I Made Suryana**
Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: agungarsana@unmas.ac.id

ABSTRAK

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi berkembang sangat pesat dari masa ke masa. Hal ini berdampak secara tidak langsung dalam bidang pendidikan. Masuknya virus corona (Covid-19) di Indonesia menyebabkan dunia pendidikan mengalami pergeseran dalam pelaksanaan pembelajaran. Salah satu media online yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran adalah google classroom. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pengetahuan tentang pemanfaatan google classroom dalam proses pembelajaran, khususnya untuk peserta didik di Desa Sukawati, Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar. Tujuan ini merupakan solusi untuk kendala pembelajaran yang dihadapi oleh siswa SMP di Desa Adat Sukawati selama proses pembelajaran online. Siswa merasa kesulitan dan belum terlalu memahami penggunaan aplikasi belajar online di masa peralihan Covid-19 ini. Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap proker pada kegiatan edukasi dan simulasi pembelajaran online dengan media google classroom meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode Edukatif. Simpulan program pengabdian pada masyarakat ini adalah kegiatan edukasi dan simulasi pembelajaran online dengan media google classroom pada siswa SMP di masa covid-19 di desa adat Sukawati telah berhasil terlaksana 100%.

Kata Kunci: teknologi, online learning, google classroom

PENDAHULUAN

Dunia saat ini tengah digemparkan dengan penyebaran sebuah virus yang dikenal dengan virus corona. Coronaviruses (CoV) merupakan bagian dari keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari flu hingga penyakit yang lebih berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) and Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Kasus virus corona muncul dan menyerang manusia pertama kali di provinsi Wuhan, China. Awal kemunculannya diduga merupakan penyakit pneumonia, dengan gejala serupa sakit flu pada umumnya. Gejala tersebut di antaranya batuk, demam, letih, sesak napas, serta kehilangan indera penciuman dan indera perasa. Masuknya virus corona (Covid-19) di Indonesia menyebabkan banyak permasalahan yang paling vital adalah banyak masyarakat yang sudah menjadi korban. Hingga saat ini penanganan covid-19 di Indonesia masih menjadi kendala, begitupun juga di negara-negara lain. Di Indonesia sendiri, salah satu langkah efektif untuk memerangi virus ini yaitu dengan tidak melakukan kegiatan yang melibatkan banyak orang, salah satunya kegiatan pembelajaran di sekolah yang saat ini telah mengalami perubahan dari pembelajaran tatap muka atau pembelajaran di luar jaringan (Luring) menjadi pembelajaran dari rumah secara online atau yang lebih akrab disebut pembelajaran dalam jaringan (Daring). Sistem pembelajaran ini mendukung perkembangan revolusi industri 4.0. Perkembangan teknologi ini akan memberi manfaat jika bisa dioptimalkan dan diterapkan dalam dunia Pendidikan. Menurut Sulaiman & Dashti (2018) perkembangan teknologi menjadikan pergeseran orientasi belajar dari outside-guided menjadi self-guided. Dari sisi peran, teknologi ini juga memainkan peranan penting dalam memperbaharui konsepsi pembelajaran yang lebih mutakhir, fleksibel, efektif, dan efisien. Di masa pandemic ini, penggunaan media online dalam pembelajaran memiliki tujuan utamanya yaitu memecahkan masalah belajar dan memfasilitasi pembelajaran untuk meningkatkan kinerja mutu pendidikan. Hal ini sejalan dengan Permendikbud RI Nomor 119 Tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan jarak jauh jenjang pendidikan dasar dan menengah (Kemendikbud, 2014)

Desa Sukawati adalah salah satu desa di kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar, provinsi Bali, Indonesia yang memiliki penduduk sampai dengan tahun 2020 berjumlah 23.090 jiwa. Dimana di Sukawati terdapat beberapa sekolah, salah satunya SMP Negeri 1 Sukawati. Salah satu permasalahan yang terungkap dari hasil observasi yaitu masyarakat yang memiliki anak yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama merasa kesulitan karena anak mereka yang belum terlalu memahami penggunaan aplikasi belajar online di masa peralihan Covid-19 ini. Dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dalam menggunakan media belajar online maka dilaksanakan sosialisasi tentang pentingnya memahami media belajar online di masa sekarang serta simulasi dan praktek dalam penggunaan media belajar online di masa peralihan ini.

Tabel 1. Analisis Situasi

No	Bidang	Permasalahan	Solusi
1	Pendidikan dan Pengajaran	Kurangnya Pemahaman Menggunakan media belajar online	Sosialisasi memahami media belajar online
2	Pendidikan dan Pengajaran	Kurangnya Pelatihan Menggunakan Media belajar onlie	Simulasi dan Praktik Menggunakan media belajar onlie

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan observasi di lapangan maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Adat Sukawati yaitu orang tua merasa kewalahan saat mengajari anak yang masih duduk di Sekolah Menengah Pertama saat menggunakan media belajar online khususnya Google Classroom di masa pandemi Covid-19.
2. Beberapa guru yang mengajar di sekolah lebih memfokuskan pada penggunaan media WhatsApp Grup sebagai media belajar sehingga ketika ada salah satu guru yang

menggunakan media belajar online lain dan salah satunya adalah Google Classroom para siswa menjadi bingung pada saat pengguna aplikasi belajar online.

METODE

Dari hasil observasi tentang permasalahan yang dihadapi masyarakat sasaran di Desa Adat Sukawati selama situasi pandemi ini yaitu masih kurangnya pemahaman siswa Sekolah Menengah Pertama dalam penggunaan dan pengoperasian aplikasi belajar online Google Classroom. Terkait dengan permasalahan tersebut maka solusi yang dapat diberikan adalah berupa:

1. Program komunikasi, dengan cara bertanya langsung kepada masyarakat sasaran yang dalam hal ini adalah siswa tentang kesulitan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi belajar online Google Classroom.
2. Melakukan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya memahami dan mampu mengoperasikan aplikasi belajar online pada masa pembelajaran sekarang.
3. Memberikan pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi belajar online Google Classroom bersama siswa sasaran.

Adapun metode yang digunakan dalam pelaksanaan setiap proker pada kegiatan Edukasi dan Simulasi Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Masa Covid-19 Di Desa Adat Sukawati meliputi metode observasi, metode wawancara, dan metode Edukatif.

1) Metode Observasi

Penulis menggunakan metode observasi yang dilakukan dalam pengamatan langsung untuk mengetahui situasi masyarakat di Desa Adat Sukawati.

2) Metode Wawancara

Metode ini digunakan untuk mengetahui lebih dalam mengenai masyarakat di Desa Adat Sukawati mulai dari permasalahan yang dihadapi pada penggunaan media belajar online Google Classroom.

3) Metode Edukatif

Dalam metode ini mencakup pemberian sosialisasi dan penyuluhan secara langsung kepada masyarakat sasaran di Desa Adat Sukawati.

PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan acara tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan yang ketat. Menerapkan protokol kesehatan menjadi penting guna mengantisipasi penyebaran virus corona. (Fitri, Widyastutik and Arfan, 2020) menyebutkan bahwa penerapan protokol kesehatan dapat mencegah penularan covid-19. Seluruh peserta dalam kegiatan pengabdian ini juga disiplin dalam menjaga kebersihan, misalnya saja harus mencuci tangan sebelum kegiatan dan menyediakan *hand sanitizer* di sejumlah titik rumah seperti depan pintu masuk, menggunakan masker dan menjaga jarak.

Kegiatan Edukasi dan Simulasi Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom pada siswa di Desa Adat Sukawati dilaksanakan selama 42 hari di Br Palak Desa Adat Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar yang terbagi menjadi tiga kegiatan utama. Pertama adalah program komunikasi, yaitu bertanya langsung kepada masyarakat sasaran yang dalam hal ini adalah siswa tentang kesulitan yang dihadapi saat menggunakan aplikasi belajar online Google Classroom. Tim berkomunikasi dan menanyakan seputar kendala yang dihadapi sasaran terkait kendala penggunaan media belajar online dan mencarikan solusi terhadap masalah yang dihadapi. Kedua, tim melakukan sosialisasi kepada siswa tentang pentingnya memahami dan mampu mengoperasikan aplikasi belajar online pada masa pembelajaran sekarang. Tim memberi pengarahan kepada sasaran tentang pemahaman penggunaan media belajar online di masa pandemic Covid-19. Ketiga, tim memberikan pelatihan dan praktek penggunaan aplikasi belajar online Google Classroom bersama siswa sasaran. Dalam hal ini, tim melakukan simulasi dan praktek penggunaan media belajar online dalam mengerjakan tugas.

Penerapan Google Classroom dalam pembelajaran memiliki sejumlah manfaat antara lain ,pekerjaan guru dalam mengevaluasi proses belajar peserta didik menjadi lebih cepat berkat teknologi digital. Begitu pun peserta didik, mereka akan mendapatkan rekaman pelajaran langsung dari email mereka. Selain itu, selama jaringan internet tersedia dan gadget cukup memadai, Google Classroom bisa diakses kapan pun dan di mana pun. Google Classroom membuat sistem dan proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien, menghemat waktu dan tenaga, serta lebih ekonomis. (Hasan, 2020; Hikmatiar, Sulisworo and Wahyuni, 2020) menyebutkan bawah penggunaan google classroom sangat efektif digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan fitur seperti ini jika dimaksimalkan dengan baik akan mengembangkan kemampuan belajar anak. Pada akhirnya anak mampu beradaptasi dengan pengetahuan lebih cepat. Karena memiliki basis dari Google yang menjadi situs pencarian terbesar, Classroom memiliki kelebihan dalam hal fitur pelengkap. Tools tersebut bisa digunakan saat menjalankan Classroom. Seperti menyimpan dokumen melalui Google Drive yang praktis dan aman.

Dari ketercapaian kegiatan ini sudah terlaksana edukasi dan simulasi pembelajaran online dengan media google classroom pada siswa sekolah menengah pertama di masa Covid-19 di desa adat Sukawati sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Ketercapaian Kegiatan

No	Tema	Spesifikasi kegiatan	Realisasi Terlaksana
1	Edukasi dan Simulasi Pembelajaran Online Dengan Media Google Classroom Pada Siswa Sekolah Menengah Pertama Di Masa Covid-19 Di Desa Adat Sukawati	Berkomunikasi dan menanyakan seputar kendala yang dihadapi sasaran terkait kendala penggunaan media belajar online.	100%
		Memberi pengarahan kepada sasaran tentang pemahaman penggunaan media belajar online di masa pandemic Covid-19.	100%
		Melakukan simulasi dan praktek penggunaan media belajar online dalam mengerjakan tugas.	100%



Foto 1: Berkomunikasi dan menanyakan seputar kendala yang dihadapi sasaran terkait kendala penggunaan media belajar online



Foto 2: Berkomunikasi dan menanyakan seputar kendala yang dihadapi sasaran terkait kendala penggunaan media belajar online

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sejumlah faktor pendukung keberhasilan, kegiatan dimaksud ialah :

- 1) Perhatian dan dukungan penuh yang diberikan oleh orang tua dari siswa sasaran.
- 2) Para siswa yang antusias mengikuti rangkaian kegiatan sehingga pengabdian masyarakat ini berjalan lancar

Selain faktor pendukung kegiatan di Desa Adat Cemagi tentunya selama melaksanakan kegiatan terdapat pula beberapa hambatan dalam pelaksanaan kegiatan. Adapun hambatan-hambatan tersebut yaitu:

- 1) Sulitnya mencari waktu yang tepat saat mengumpulkan siswa sasaran dalam satu tempat.
- 2) Sekolah yang sudah mulai menerapkan pembelajaran tatap muka.

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat selama 4 minggu di Desa adat Sukawati, Kecamatan Sukawati, Kabupaten Gianyar mendapat tanggapan yang baik dari masyarakat Desa Adat Sukawati. Dalam beberapa kegiatan yang telah dilakukan ini banyak mendapat bantuan atau kerjasama dari masyarakat setempat, kegiatan yang telah dilakukan ini tidak akan berjalan lancar dan tidak akan berhasil jika tidak ada dukungan dan partisipasi dari pihak masyarakat yang dalam hal ini adalah orang tua siswa. Atas izin dari orang tua dari siswa, dari program edukasi dan simulasi pembelajaran online dengan media google classroom pada siswa sekolah menengah pertama di masa covid-19 di desa adat Sukawati dapat terlaksana dengan baik.

SIMPULAN

Berdasarkan semua hal yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa program Pengabdian Pada Masyarakat penting untuk diikuti oleh tim pelaksana karena dapat mengamalkan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat kepada masyarakat Desa, khususnya di lingkungan Desa Adat Sukawati. Salah satu program kerja yang menjadi fokus dari artikel ini adalah memberikan edukasi dan simulasi pembelajaran online dengan media google classroom pada siswa sekolah menengah pertama di masa covid-19 di desa adat Sukawati dengan spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Berkomunikasi dan menanyakan seputar kendala yang dihadapi sasaran terkait kendala penggunaan media belajar online.
- 2) Memberi pengarahan kepada sasaran tentang pemahaman penggunaan media belajar online di masa pandemic Covid-19.
- 3) Melakukan simulasi dan praktek penggunaan media belajar online dalam mengerjakan tugas.

Setelah menyelesaikan program Pengabdian Pada Masyarakat, pelaksana berharap untuk selanjutnya masyarakat lebih meningkatkan kesadaran dan lebih taat dalam menerapkan protocol kesehatan agar penyebaran virus covid-19 tidak tambah meluas dan dapat segera berakhir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Bersama ini kami ucapkan terimakasih kepada Bapak dan Ibu orangtua siswa, siswa SMP di area Desa Sukawati dan tim pelaksana kegiatan pengabdian, atas kepercayaannya dan peran sertanya pada program “Edukasi Google Classroom Untuk Siswa SMP di Desa Adat Sukawati”. Semoga Ilmu yang diperoleh dalam kegiatan pelatihan tersebut, dapat bermanfaat untuk mengembangkan keterampilan pembelajaran online dengan lebih baik. Kami mohon maaf yang sebesar- Besarnya apabila dalam pelaksanaannya masih banyak kekurangan dan membuat kurang berkenan pada Bapak/Ibu/siswa peserta program pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Statistik Kabupaten Gianyar. 2020. *Data Profil Desa Adat Sukawati*. Pemerintahan Kabupaten Gianyar.
- Fitri, B. M., Widyastutik, O. and Arfan, I. (2020) ‘Penerapan protokol kesehatan era New Normal dan risiko Covid-19 pada mahasiswa’, *Riset Informasi Kesehatan*, 9(2), p. 143. doi: 10.30644/rik.v9i2.460.
- Hasan, B. (2020) ‘Pemanfaatan Google Classroom Dalam Mata Kuliah Menggunakan Media Video Screencast O-Matic’, *Widya Wacana: Jurnal Ilmiah*, 15(1). doi: 10.33061/j.w.wacana.v15i1.3484.
- Hikmatiar, H., Sulisworo, D. and Wahyuni, M. E. (2020) ‘Pemanfaatan Learning Manegement
- Kemendikbud. (2014). Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 119 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Jarak jauh jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Jakarta: Kemendikbud.
- Mallon, D., Bersin, J., Howard, C., & O’Leonard, K. (2009). Learning management system 2009. U.S: Bersin & Associates.

- Savitri, D. I. (2019). Penggunaan pembelajaran 4.0 berbantuan aplikasi google classroom dan google form dalam mata kuliah ilmu sosial budaya dasar. *Jurnal Borneo Saintek*, 2(1), 20–25
- Sulaiman, A., & Dashti, A. (2018). Students' satisfaction and factors in using mobile learning among college students in kuwait. *EURASIA Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 14(7), 3181–3189.
- Sulisworo, D. (2019). Teori dan praktek mobile collaborative learning. Yogyakarta: CV Markumi.
- System Berbasis Google Classroom Dalam Pembelajaran', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 8(1), pp. 78–86. doi: 10.26618/jpf.v8i1.3019.
- Syukur, I. A. (2014). Profesionalisme guru dalam mengimplementasikan teknologi informasi dan komunikasi di kabupaten nganjuk. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 20(2).